

**ANALISA PENGARUH CAR, NPF, BOPO TERHADAP ROA
(RETURN ON ASSETS) PADA BANK MUAMALAT PERIODE
2012-2019**



SKRIPSI

Oleh :
WAHYU NINGATI
NIM. 1617202084

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, 628250, Fax: 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

ANALISA PENGARUH CAR, NPF, BOPO TERHADAP ROA (*RETURN ON ASSETS*) PADA BANK MUAMALAT PERIODE 2012-2019

Yang disusun oleh Saudari **Wahyu Ningati NIM. 1617202084** Jurusan/Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin** tanggal **14 Desember 2020** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Iin Solikhin, M.Ag.
NIP. 19720805 200112 1 002

Sekretaris Sidang/Penguji

Hastin Tri Utami, S. E., M. Si
NIP. 19920613 201801 2 001

Pembimbing/Penguji

Siti Ma'sumah, M.Si.
NIDN. 2010038303

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 05 Januari 2021

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19530921 200212 1 004

ANALISIS PENGARUH CAR, NPF, BOPO TERHADAP ROA (*RETURN ON ASSETS*) PADA BANK MUAMALAT PERIODE 2012-2019

Wahyu Ningati
NIM. 1617202084

E-Mail: ningatiwahyu13@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan tingkat efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank memperoleh laba secara keseluruhan, semakin besar ROA maka semakin besar pula keuntungan yang didapat dan semakin baik pula posisi bank dilihat dari segi penggunaan asset.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap ROA. Data yang digunakan adalah laporan keuangan Bank Muamalat Tbk tahun 2012-2019 yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi sebesar 0,390; (2) NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi sebesar 0,553; (3) BOPO berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,000; (4) CAR, FDR, dan BOPO secara bersama-sama (simultan) mampu dijelaskan oleh ROA dengan nilai signifikansi sebesar 97,9%.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional* (BOPO), *Return On Assets* (ROA)

ANALYSIS OF THE EFFECT OF CAR, NPF, BOPO ON ROA (RETURN ON ASSETS) IN BANK MUAMALAT 2012-2019

Wahyu Ningati
NIM. 1617202084

E-Mail: ningatiwahyu13@gmail.com

***Islamic Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto***

ABSTRACT

Profitability is the ratio used to show the level of effectiveness of a company in generating profits. The Return On Asset Ratio (ROA) is used to measure the ability of bank management to earn overall profits, the greater the ROA, the greater the profits and the better the bank's position in terms of asset use.

This research was conducted to examine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Operational Costs and Operating Income (BOPO) on ROA. The data used are the financial statements of Bank Muamalat Tbk in 2012-2019 which were obtained using purposive sampling technique.

The results of this study indicate that: (1) CAR has no significant effect on ROA with a significance value of -0.874; (2) NPF has no significant effect on ROA with a significance value of 0.600; (3) BOPO has a significant effect on ROA with a significance value of 30.189; (4) CAR, NPF, and BOPO together (simultaneously) are capable is explained by ROA with a significance value of 97.9%.

Keywords: CAR (Capital Adequacy Ratio), NPF (Non Performing Financing), Operational Costs and Operating Income (BOPO), ROA (Return On Assets).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	
1. Sejarah dan Pengertian Bank Syariah	12
2. Analisis Rasio Keuangan	12
3. Profitabilitas	14
4. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	16
5. <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	22
6. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).....	24
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pemikiran.....	28

D. Hipotesis	30
E. Landasan Teologis	31
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	34
E. Jenis dan Sumber Data	37
F. Teknik dan Pengumpulan Data	37
G. Metode Analisis Data Penelitian	38
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia	
1. Profil dan Sejarah Bank Muamalat Indonesia.....	44
2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia.....	46
3. Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia	46
4. Produk-Produk Bank Muamalat Indonesia	47
B. Kondisi Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2012-2019	51
C. Analisa Data	
1. Uji Asumsi Klasik	54
2. Analisa Regresi Linier Berganda	58
3. Uji Signifikan Parameter Individual	60
4. Uji Signifikan Simultan.....	61
5. Koefisien Determinasi.....	62
D. Pembahasan Penelitian	
1. Pengaruh CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>) terhadap ROA (<i>Return On Assets</i>).....	62
2. Pengaruh NPF (<i>Non Performing Financing</i>) terhadap ROA (<i>Return On Assets</i>)	65
3. Pengaruh BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) terhadap ROA (<i>Return On Assets</i>)	67
4. Pengaruh NPF, CAR, BOPO, Inflasi, dan Kurs Rupiah terhadap	

ROA (<i>Return On Assets</i>).....	69
BAB V: PENUTUPAN	
A. Simpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga-lembaga keuangan khususnya perbankan telah lama mewarnai kegiatan perekonomian negara. Keberadaan lembaga perantara keuangan (*financial intermediary institution*) yaitu perbankan sangat penting dalam suatu sistem perekonomian modern. Sebagai lembaga intermediasi perbankan harus memiliki kinerja yang baik, karena dengan kinerja yang baik bank akan dapat lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari para nasabah (*agent of trust*). Dalam dunia perbankan yang semakin kompetitif membutuhkan suatu informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan perusahaan tersebut, diperlukan suatu penilaian atau pengukuran kinerja yang telah dilakukan perusahaan dalam melaksanakan strategi yang telah ditetapkan (Indrayani, 2018).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting untuk menilai keseluruhan kinerja perusahaan itu sendiri. Mulai dari penilaian aset, utang, likuiditas, dan lain sebagainya. Selain itu, kinerja Bank Umum Syariah juga menjadi salah satu pertimbangan bagi masyarakat baik itu nasabah yang hendak menyetorkan dananya kepada bank maupun investor yang akan menanamkan modalnya. Sedangkan bagi perbankan, hasil penilaian kondisi bank tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk menetapkan strategi usaha kedepannya. Dan bagi Bank Indonesia antara lain digunakan sebagai dasar penetapan kebijakan dan implementasi strategi pengawasan bank.

Terdapat banyak indikator yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan antara lain *Cash flow* atau aliran dana per transaksi, profitabilitas, likuiditas, struktur keuangan dan investasi atau rasio keuangan. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan dalam periode

akuntansi. Laba merupakan gambaran mengenai kinerja yang diperoleh dari proses transaksi umum yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Laba dijadikan indikator bagi para stakeholder untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisa laporan keuangan melalui rasio Profitabilitas (Rika Amelia Septian, dan DP, E.N , 2012).

Bank Indonesia dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 06/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 mengemukakan terdapat tiga rasio yang digunakan sebagai parameter dari profitabilitas suatu bank, yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM). Profitabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan yang salah satunya menggunakan ROA. *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Ubaidillah, 2016). Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan asset. Semakin kecil ROA mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya (Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, 2010).

Dipilihnya alat ukur ROA dalam penelitian ini dengan alasan bahwa rasio ini mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. *Return On Assets* (ROA) dapat memperhitungkan bagaimana kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitasnya dengan pemanfaatan keseluruhan aset perusahaan dan ROA dianggap mampu mewakili parameter lainnya, sedangkan ROE hanya menggambarkan kemampuan perbankan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan pemanfaatan modal yang telah ditanamkan dan NIM menggambarkan perolehan keuntungan hanya berdasarkan aktiva produktifnya saja (Syah, 2018).

ROA paling sering digunakan investor untuk menilai hasil kinerja manajemen secara keseluruhan, yang akhirnya akan mempengaruhi investor untuk membuat keputusan untuk membeli atau menjual saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki ROA lebih tinggi cenderung melakukan perataan laba dibandingkan perusahaan yang lebih rendah ROA-nya karena manajemen tahu akan kemampuan mendapatkan keuntungan laba di masa yang akan datang sehingga memudahkan dalam menunda atau mempercepat laba.

Bank Indonesia sebagai bank pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan *asset* yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas bank (Dendawijaya, 2009). Di samping itu ROA merupakan metode pengukuran yang paling obyektif yang didasarkan pada data akuntansi yang tersedia, dan besarnya ROA dapat mencerminkan hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan terutama perbankan (Ubaidillah, 2016). Terdapat rasio keuangan yang mempengaruhi tingkat profitabilitas (*Return on Assets*), yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing Debt Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (Linda Widyaningrum dan Dina Fitriasia Septiarini, 2015).

Tabel 1.1 Data Peringkat Beberapa Bank Umum Syariah di Indonesia Berdasarkan Total Aset

No	Nama Bank Syariah	Total Aset (Dalam Triliun Rupiah)							
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Bank Syariah Mandiri	54,22	63,96	66,96	70,37	78,83	87,95	98,34	112,3
2	Bank Muamalat	44,26	53,73	62,44	57,17	55,78	61,69	57,23	50,55
3	BNI Syariah	10,64	14,70	19,49	23,01	28,31	34,0	41,05	49,98
4	BRI Syariah	14,08	17,40	20,34	24,23	27,69	31,54	37,87	43,12
5	Bank Aceh	13,48	15,25	16,37	18,59	18,75	22,61	23,09	22,25

	Syariah								
6	BPTN Syariah		3,78	5,18	5,19	7,32	9,15	12,03	14,59
7	Bank Panin Dubai Syariah	2,14	4,05	6,20	7,13	8,75	8,63	8,77	11,13
8	Bank Mega Syariah	8,16	9,12	7,04	5,56	6,13	7,03	7,34	7,51
9	Bank NTB Syariah	4,11	4,31	5,81	6,11	7,65	8,86	7,03	9,29
10	Bank Jabar Syariah	4,23	4,69	6,09	6,43	7,44	7,71	6,74	7,72
11	Bank Bukopin Syariah	3,61	4,34	5,16	5,82	6,90	7,16	6,32	6,74
12	BCA Syariah	1,60	2,04	2,99	4,34	4,99	5,96	7,06	8,63
13	Bank Victoria Syariah		1,32	1,43	1,37	1,62	2,003	2,13	2,19
14	Maybank Syariah	2,06	2,29	2,44	1,74	1,34	1,27	0,66	0,72

No	Nama Bank Syariah	Rasio Keuangan (ROA) (Dalam Persen)							
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Bank Syariah Mandiri	2,25	1,53	-0,04	0,56	0,59	0,59	0,88	1,69
2	Bank Muamalat	0,20	0,27	0,17	0,20	0,22	0,11	0,08	0,05
3	BNI Syariah	1,48	1,37	1,11	1,43	1,44	1,31	1,42	1,82
4	BRI Syariah	1,19	1,15	0,08	0,77	0,95	0,51	0,43	0,31
5	Bank Aceh Syariah	3,66	3,44	3,13	2,83	2,48	2,51	2,38	2,36
6	BPTN Syariah		0,11	4,23	5,24	9,0	11,2	12,4	13,1
7	Bank Panin Dubai Syariah	3,48	1,03	1,99	1,14	0,37	-10,7	0,26	0,25
8	Bank Mega Syariah	3,81	2,33	0,29	0,30	2,63	1,56	0,93	0,65
9	Bank NTB Syariah	5,62	5,10	4,65	4,27	3,95	2,45	2,13	2,32
10	Bank Jabar Syariah	-0,59	0,91	0,69	0,25	-8,1	-5,7	0,54	0,60

11	Bank Bukopin Syariah	0,55	0,69	0,27	0,79	-1,12	0,02	0,02	0,04
12	BCA Syariah	0,8	1,0	0,8	1,0	1,1	1,2	1,17	1,15
13	Bank Victoria Syariah	1,43	0,50	- 1,87	-2,36	-2,2	0,36	0,32	0,06
14	Maybank Syariah	2,88	2,87	3,61	-20,13	-9,51	5,5	- 6,86	13,9

Sumber: *Annual Report* 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 masing-masing Bank Umum Syariah.

Ukuran kekayaan suatu bank dapat dilihat dari total aset yang dimilikinya (Ido, 2016). Total aset dijadikan sebagai indikator ukuran bank karena sifatnya yang lebih jangka panjang dalam hal ini nilainya bisa lebih dari milyaran (Nihayati, 2014). Berdasarkan tabel peringkat total aset tersebut, dapat terlihat urutan lima besar peringkat dengan total aset tertinggi, secara berurutan yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, BNI Syariah, BRI Syariah, dan Bank Aceh Syariah. Kelima Bank Umum Syariah tersebut merupakan bank dengan peringkat tertinggi sepanjang periode 2012-2019.

Tabel 1.2 Perkembangan ROA (*Return On Asset*) BSM, Bank Muamalat, BNIS, BRIS, Bank Aceh Syariah.

Tahun	Bank Mandiri Syariah	Bank Muamalat	BNI Syariah	BRI Syariah	Bank Aceh Syariah
2012	2,25%	0,20%	1,48%	1,19%	3,66%
2013	1,53%	0,27%	1,37%	1,155	3,44%
2014	-0,04%	0,17%	1,11%	0,08%	3,13%
2015	0,56%	0,20%	1,43%	0,77%	2,83%
2016	0,59%	0,22%	1,44%	0,95%	2,48%
2017	0,59%	0,11%	1,31%	0,51%	2,51%
2018	0,88%	0,08%	1,42%	0,43%	2,38%
2019	1,69%	0,05%	1,82%	0,31%	2,36%

Sumber: *Annual Report* 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 masing-masing Bank Umum Syariah.

Berdasarkan perbandingan ROA dari masing-masing Bank Umum Syariah tersebut, maka dapat terlihat bahwa PT Bank Muamalat Indonesia yang memiliki rata-rata total aset kedua tertinggi yaitu mencapai lebih dari 55 triliun rupiah. Namun dari data tersebut juga dapat dilihat juga bagaimana tingkat pengembalian asetnya yang masih terbilang rendah (Kurang Sehat)

ketika dibandingkan Bank Umum Syariah lainnya, yaitu rata-ratanya kurang dari 0,50%. Tingkat pengembalian aset yang baik adalah yang rasionya tinggi. Semakin tinggi rasionya, maka semakin baik kinerja keuangannya dari segi profitabilitasnya. Dalam hal ini, peneliti memilih PT Bank Muamalat Indonesia sebagai Objek Penelitian karena tidak sesuai dengan teori di atas, selain itu juga karena di saat Bank Umum Syariah lainnya mendapat aset tinggi namun ROA-nya tinggi, namun tidak dengan Bank Muamalat Indonesia yang ROA-nya rendah namun asetnya tetap tergolong tinggi. Selain itu, peneliti memilih periode tahun 2012-2019 karena tahun tersebut menggambarkan *trend* pergerakan rasio keuangan dan keadaan pada saat ini atau dalam kata lain untuk menentukan pengungkapan yang terbaru.

Alasan digunakannya variabel independent CAR, NPF dan BOPO dalam penelitian ini yaitu didasarkan adanya ketidakconsistenan dari hasil penelitian terdahulu yang menguji variabel independen tersebut terhadap ROA : Masalah kecukupan modal merupakan hal yang penting dalam bisnis perbankan. Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal baik menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat (Muhammad, 2017). CAR juga biasa disebut Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Bank dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang cukup besar akan mampu mendukung pengembangan operasi dan kelangsungan hidup bank serta menanggung risiko-risiko yang ditimbulkan termasuk di dalamnya risiko kredit sehingga akan mampu meningkatkan profitabilitas bank. Hasil penelitian pengaruh CAR terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang belum konsisten. Hasil penelitian Suardhika dan Anggreni (2014), dan Syamsurizal (2016) menunjukkan CAR berpengaruh signifikan positif pada ROA. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rihfenti Ernayani, Nadi Hernadi dan Sukimin (2017) dan Dwi Hermawan dan Shoimatul Fitria (2019) yang menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan CAR terhadap ROA.

Bank ketika menyalurkan kredit akan dihadapkan pada risiko. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan merupakan indikator dari risiko kredit (pembiayaan) bank. Bank dengan NPF yang tinggi cenderung kurang

efisien. Sebaliknya bank dengan NPF yang rendah cenderung lebih efisien. Bank dengan NPF yang semakin rendah akan memiliki kemampuan menyalurkan dananya kepada nasabah lainnya sehingga tingkat profitabilitasnya akan semakin tinggi (Zulfia, 2011). Semakin tinggi NPF pada suatu bank, maka risiko bank tersebut pada pembiayaan bermasalah akan semakin tinggi. Hal tersebut akan mempengaruhi pendapatan bank sehingga menurunkan laba bank dan ikut menurunkan ROA pada bank (Yusuf, 2017). Hasil penelitian pengaruh BOPO terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang belum konsisten. Yudhistira Ardana (2018) dan Agus Murdiyanto (2018) menunjukkan NPF tidak berpengaruh signifikan pada ROA. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Misbahul Munir (2018) yang menunjukkan pengaruh positif signifikan NPF terhadap ROA.

BOPO telah menjadi salah satu rasio yang perubahan nilainya sangat diperhatikan terutama bagi sektor perbankan mengingat salah satu kriteria penentuan tingkat kesehatan bank oleh Bank Indonesia adalah besaran rasio ini. Rasio BOPO digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasi/biaya intermediasi terhadap pendapatan operasi yang diperoleh bank. Semakin kecil angka rasio BOPO, maka semakin baik kondisi bank tersebut. Dan Bank yang memiliki rasio BOPO tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut tidak beroperasi dengan efisien karena tingginya nilai dari rasio ini memperlihatkan besarnya jumlah biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh pihak bank untuk memperoleh pendapatan operasional (Muhammad Yusuf, 2017). Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang menunjukkan besaran perbandingan antara beban atau biaya operasional terhadap pendapatan operasional suatu perusahaan pada periode tertentu. Hasil penelitian pengaruh BOPO terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang belum konsisten.

Toufan Aldian Syah (2018) dan Dwi Hermawan, Shoimatul Fitria (2019) menunjukkan BOPO berpengaruh signifikan negatif pada ROA. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Akhtar (2011) yang menunjukkan pengaruh positif BOPO terhadap ROA.

Berikut data rasio keuangan Bank Muamalat tahun 2012-2019:

Tabel 1.3 Data Rasio Keuangan tahunan Bank Muamalat yang terdaftar dalam OJK tahun 2012-2019

Tahun	CAR	NPF	BOPO	ROA
2012	11,03%	3,36%	93,38%	0,20%
2013	14,20%	3,46%	93,86%	0,27%
2014	13,91%	4,85%	97,33%	0,17%
2015	12,00%	4,20%	97,36%	0,20%
2016	12,74%	1,40%	97,76%	0,22%
2017	13,62%	2,75%	97,68%	0,11%
2018	12,34%	2,58%	98,24%	0,08%
2019	12,42%	4,30%	99,50%	0,05%

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Bank Muamalat tahun 2012-2019

Dari data yang terdapat pada Tabel 1.3 dapat dilihat pada rasio CAR Bank Muamalat pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebesar 1,91% tetapi ROA mengalami kenaikan sebesar 0,03%. Lalu pada tahun 2016-2017 presentase CAR mengalami kenaikan sebesar 0,88% tetapi ROA mengalami penurunan sebesar 0,11%. Lalu pada tahun 2018-2019 presentase CAR mengalami kenaikan sebesar 0,08 tetapi ROA mengalami penurunan sebesar 0,03%. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika CAR naik maka ROA ikut naik (Ponco, 2008). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Dari data yang terdapat pada Tabel 1.3 dapat dilihat pada rasio NPF Bank Muamalat tahun 2012-2013 presentase NPF mengalami kenaikan sebesar 0,10% dan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,07%. Lalu pada tahun 2017-2018 presentase NPF mengalami penurunan sebesar 0,17% dan presentase ROA mengalami penurunan dari sebesar 0,03%. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika NPF naik maka ROA turun (Sumarlin, 2016).

Dari data yang terdapat pada Tabel 1.3 dapat dilihat pada rasio BOPO pada Bank Muamalat pada tahun 2012-2013 presentase BOPO mengalami kenaikan sebesar 0,48% dan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,07%. Lalu pada tahun 2014-2015 presentase BOPO mengalami kenaikan sebesar 0,03% dan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,03%. Lalu pada tahun 2015-2016 presentase BOPO mengalami kenaikan sebesar 0,4% dan ROA mengalami

kenaikan sebesar 0,02%. Lalu untuk tahun 2016-2017 presentase BOPO mengalami penurunan 0,08% dan ROA mengalami penurunan sebesar 0,11%. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika BOPO naik maka ROA akan turun (Mokoagow, 2015).

Berdasarkan pada data tersebut yang terdapat ketidaksesuaian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH CAR, NPF DAN BOPO TERHADAP ROA (*RETURN ON ASSETS*) BANK MUAMALAT TAHUN 2012-2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah karena adanya ketidaksesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi mengenai hubungan CAR, NPF dan BOPO terhadap ROA, menjadi suatu masalah yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada penggunaan variabel CAR, NPF dan BOPO untuk mengetahui pengaruhnya terhadap ROA (*Return On Assets*) Bank Muamalat Tahun 2012-2019. Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap ROA di Bank Muamalat ?
2. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* terhadap ROA di Bank Muamalat?
3. Bagaimana pengaruh Beban Biaya terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap ROA di Bank Muamalat?
4. Bagaimana pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap ROA di Bank Muamalat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap ROA di Bank Muamalat
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap ROA di Bank Muamalat
3. Untuk mengetahui pengaruh Beban Biaya terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap ROA di Bank Muamalat
4. Untuk mengetahui pengaruh CAR, NPF, dan BOPO terhadap ROA di Bank Muamalat

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian dan penulisan mengenai pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap ROA (*Return On Assets*) diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu, kepada:

1. Bagi peneliti dapat digunakan guna memenuhi persyaratan akademis untuk menyelesaikan Program Sarjana S1 Perbankan Syariah di IAIN Purwokerto.
2. Bagi mahasiswa IAIN Purwokerto hasil temuan peneliti dapat digunakan sebagai acuan evaluasi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan keilmuan.
3. Bagi Bank menjadi sumber pengetahuan baru yang dapat digunakan sebagai acuan evaluasi dan meningkatkan kualitas pelayanan.
4. Bagi masyarakat umum dapat menambah keilmuan dan referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk mengetahui profitabilitas Bank Muamalat.

E. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah penulisan ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, hipotesa, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, berisi tentang landasan teori bagian ini berisikan penjelasan dari berbagai teori yang dipakai untuk melandasi pelaksanaan penelitian dari berbagai sumber-sumber referensi buku atau jurnal yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan.

BAB III METODE PENELITIAN, menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, serta metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, menjelaskan tentang analisis data dan hasil pembahasan yang dilakukan sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

BAB V PENUTUP, membahas mengenai kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, keterbatasan serta saran.



IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh CAR, NPF, BOPO terhadap *Return On Assets* di Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2019, maka hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak adanya pengaruh yang signifikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap ROA (*Return On Assets*) di Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2019. Dapat dilihat dari pengujian pada uji hipotesis yang menyatakan hasil t_{hitung} sebesar -0,874 dan signifikansi sebesar 0,390 di mana nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.
2. Tidak adanya pengaruh yang signifikan *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial terhadap ROA (*Return On Assets*) di Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2019. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 0,600 dan signifikansi sebesar 0,553 di mana nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05.
3. Adanya pengaruh yang signifikan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap ROA (*Return On Assets*) di Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2015-2019. Dapat dilihat dari pengujian pada uji hipotesis variabel BOPO yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar -30,189 dan signifikansi sebesar 0,000 di mana lebih kecil dari 0,05.
4. Variabel CAR, NPF, BOPO secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh ROA sebesar 97,9% di Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2019. Dapat dilihat berdasarkan pengujian simultan (Uji f) di atas bahwa f_{hitung} sebesar 482,940 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Ini berarti nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mencoba mengemukakan saran yang mungkin bermanfaat di antaranya:

1. Saran bagi Bank

- a. Diharapkan pihak bank untuk dapat meningkatkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sehingga dapat mempengaruhi ROA dan mampu meningkatkan profitabilitas bank.
- b. Diharapkan pihak bank dapat memperbaiki proses internal dalam bank agar lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan sehingga dapat menekan dan menurunkan tingkat pembiayaan bermasalah. sehingga dapat mempengaruhi ROA dan mendapatkan profitabilitas yang maksimal.
- c. Diharapkan pihak bank untuk memperbaiki kinerja operasional dengan berbagai macam program efisiensi, mengatur kebijakan dan mengelola pengeluaran maksimum di setiap departemen, yang diharapkan dapat mengurangi rasio BOPO. sehingga membantu mengurangi biaya operaional bank dan memaksimalkan profitabilitas bank.

2. Saran bagi Akademisi

Dalam penelitian ini yaitu hanya meneliti variabel ROA, CAR, NPF, BOPO untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan mengangkat topik yang sama dengan penelitian ini kembali, sebaiknya menambahkan variabel independen lainnya dan dalam penelitian ini hanya meneliti delapan periode yaitu dari 2012-2019, penelitian selanjutnya dapat memperpanjang, menambah, atau pun memperbarui periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik, akurat, dan *update*.

Bagi peneliti selanjutnya juga dapat mengambil topik lain yang dekat dengan isu isu yang sedang terjadi baru-baru ini di dunia perbankan agar lebih menarik dan mengikuti perkembangan perbankan yang sedang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh, Medina dan Marliana, Linna. 2018. *Pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal Amwaluna, Vol. 2 No. 1
- Ardana, Yudhistira. 2018. *Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Jurnal Cakrawala Studi Islam, Vol. 13, No. 1.
- Asrina, Putri. *Analisis Pengaruh PDB, Nilai Tukar Rupiah, Non Performing Financing (NPF), BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2008-2013*. Jurnal JOM FEKON Vol. 2 No.1 Februari 2015.
- Aulia, Farrashita dan Prasetiono. 2016. *Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2013)*, Diponegoro Journal Of Management. Vol. 5 No. 1
- Bawono, Anton. 2006. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Erlangga, Okyviandi Putra dan Imron Mawadi. 2015. *Pengaruh Total Aktiva, CAR, FDR, NPF Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2014*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol.3, No.7
- Ernayani, Rihfenti, dkk. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016)". *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis*, Jember 27-28 Oktober 2017.
- Febriyani, Anita dan Rahardian Zulfadin. 2003. "Analisa Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia". *Kajian Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 7, No.3
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, D. N. 2012. *Dasar-Dasar Elektromatika*, Terjemahan Mangunsong, R. C., Jakarta : Salemba Empat

- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hermawan, Dwi dan Fitria, Shoimatul. 2019. *Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, Terhadap Tingkat Profitabilitas dengan Variabel Control Size (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Periode 2010-2017)*, *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 8, No. 1
- Indrayani. 2018. *Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Sharia Governance terhadap Kinerja Perusahaan, Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan Indonesia (JAKP)*, Vol.6 No. 01
- Ido, Geryson A. 2016. "Analisis Bank Size, LDR, CAR, NPL, Di Sector Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- Isna, Alizar dan Warto. 2013. *Analisis Data Kuantitatif*. Purwokerto: STAIN Press.
- Kasiram, Mohamad. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. UIN Maliki Press, Yogyakarta
- Kasmir. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Grafindo Persada
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Grafindo Persada
- Kuncoro dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi) Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPFE
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Lemiyana dan Erdah Litriani. 2016. *Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah. I-Economic* Vol. 2 No.1
- Muhammad. 2005. *Bank Syari'ah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: AMPYKPN.
- Muhammad. 2017. *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Murdiyanto, Agus. 2018. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap ROA (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2012- 2017)*, *Prosiding Seminar Universitas Stikubank Semarang*.
- Munir, Misbahul. 2018. *Analisis Pengaruh CAR,NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia, Journal Of Islamic Economics, Finance, and Banking*, Vol.1 No. 1&2.

- Nuha, Vistah Qonitah Qotrun dan Muazid, Ade Sofyan. 2018. *Pengaruh NPF, BOPO, dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*, Al-Uqud:Journal of Islamic Economics, Vol.2, No. 2
- Rahmi, Nurul dan Anggraeni Ratna. 2013. *Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan CSR Disclosure Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah*, Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi, Vol. 8, No 2
- Ria Aggreni, Made dan Made Sadha Suardhika. 2014. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 9. No 1
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Asset and Liability Management*. Jakarta : Fakultas Ekonomi UI
- Surat Edaran BI No. 6/23/ DPNP tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Surat Edaran BI No. 9/24/DPBs tahun 2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah
- Syah, Toufan Aldian. 2018. "Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal El-Jizya IAIN Purwokerto*, Vol.6 No. 1.
- Syamsurizal. "Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), Dan BOPO (*Biaya Operasional Pendapatan Operasional*) Terhadap ROA (*Return On Assets*) Pada BUS (*Bank Umum Syariah*) Yang Terdaftar di BI (*Bank Indonesia*)". *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 19, No. 2 Juli-Desember 2016
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2013. *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Satriyo, Edhi dan Muhammad Syaichu. 2013. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, *Journal of Accounting*, Vol. 2 No. 2
- Septian, Rika Amelia dan DP, E.N. 2012. *Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI 2007 s.d 2009)*, *Pekbis Jurnal*, Vol.4, No.2
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suwarno, Rima Cahyo dan Muthohar, Ahmad Mifdlol. 2018. *Analisa Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR Dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017*, Jurnal BISNIS, Vol. 6, No. 1

Ubaidillah, Januari-Juni 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhiprofitabilitas Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal el-Jizya Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 4, No. 1.

Umar, Husein. 2013 *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta:Rajawali Pers.

Wahyudin, Agus. 2015. *Metodologi Penelitian: Penelitian Bisnis dan Pendidikan*. Semarang: Unnes.

Wibisono, Muhammad Wahyu dan Salamah Wahyuni. 2017. "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 17, No. 1.

Widyanirum, Linda dan Septiarini, Dina Fitriasia. 2015. *Pengaruh CAR, NPF,FDR, dan OER Terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014*, JESTT, Vol. 2 No. 12

Yusuf, Muhamad. 2017. *Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas BUS di Indonesia*, Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.13 No.2

Laporan Keuangan (*Annual Report*) PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2019

Laporan Tahunan 14 BUS di Indonesia

www.bps.go.id

www.bankaceh.co.id (*annual report*)

www.bankmuamalat.co.id (*annual report*)

www.bankvictoriasyariah.co.id (*annual report*)

www.bcasyariah.co.id (*annual report*)

www.bjbsyariah.co.id (*annual report*)

www.bnisyariah.co.id (*annual report*)

www.bnkntbsyariah.co.id (*annual report*)

www.brisyariah.co.id (*annual report*)

www.btpnsyariah.com (*annual report*)

www.mandirisyariah.co.id (*annual report*)

www.megasyariah.co.id (*annual report*)

www.ojk.co.id.

www.paninbanksyariah.co.id (*annual report*)

www.syariahbukopin.co.id (*annual report*)